

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KOTA

YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :

Wikan Fathulloh Herisnindo

11102244038

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunung Kidul.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Wikan Fathulloh Herisnindo
NIM : 11102244038
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul mulai 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Gunungkidul, September 2014

Penyusun

Wikan Fathulloh Herisnindo

NIM. 11102244038

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Lapangan PPL

SKB Gunungkidul

Hiryanto, M.Si

Drs. Suharjiyo, MA

NIP. 19650617 199303 1 002

NIP. 19660511 199512 1 003

Menyetujui,
Kepala SKB Gunungkidul

Khahyanto Utomo, SIP.

NIP 19650515 198602 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Program PPL Tahun Akademik 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Bung Tardjo No. 9A Yogyakarta.

Kegiatan PPL yang diselenggarakan kurang lebih selama 2 bulan diselenggarakan di lembaga dan masyarakat. Pelaksanaan di lapangan, kami dituntut untuk PPL dengan konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional sehingga dapat tercipta sistem yang efektif dan efisien. Dengan begitu diharapkan PPL baik di lembaga maupun di masyarakat akan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, MPd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pimpinandan Staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Hiryanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, dukungan dan motivasi, baik selama pembekalan maupun saat pelaksanaan PPL di Lembaga
4. Khahyanto Utomo, SIP selaku kepala UPT SKB Kota Yogyakarta.
5. Ibu Pendidik KB Handayani yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dan memberikan semangat.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara moral dan material, secara langsung maupun tidak langsung.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritikan, masukan, dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat baik untuk lembaga maupun mahasiswa. Dan harapan kedepan semoga program PPL yang akan datang dapat berjalan lebih baik.

Gunungkidul, 17 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB IPendahuluan	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB IIPersiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB IIIPenutup	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	28
Lampiran.....	30

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul dengan alamat di Jl. Pemuda No 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul. Untuk kegiatan PPL meliputi beberapa macam program antara lain pengajaran PAUD di PAUD HANDAYANI, Penulisan buku profil UPT SKB gunungkidul, Reporter succes story alumni khursus lifeskill UPT SKB Gunungkidul, Pengolah data struktur organisasi TPA Handayani, Pendampingan KB Handayani, Pembuatan RPMU 3-4th di KB Handayani, Merekap data khursus bordir dan komputer di UPT SKB Gunungkidul th 2014, Pendampingan ujian paket C, Workshop pembuatan lagu PAUD, Jalan santai memperingati HUT safira ke 11, Mendesain struktur organisasi TPA Handayani.

Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Gunungkidul terdapat beberapa kegiatan yang praktikan lakukan diantaranya mengajar di PAUD. Dalam kegiatan mengajar praktikan melakukan beberapa persiapan dalam mengajar diantaranya pembuatan rancangan pembelajaran, media pembelajaran, vahan evaluasi dan sebagainya. Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik/warga belajar yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar untuk persiapan dalam mengajar, dan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang muncul saat kegiatan belajar berlangsung. Serta melatih dalam bersosialisasi dengan semua pihak di SKB maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PPL.

Untuk lebih meningkatkan mutu dari kegiatan PPL di lembaga maka lembaga perlu mningkatkan hubungan dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah terjalin dengan baik selama ini. Sarana belajar perlu ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL harus lebih mempersiapkan diri, dengan mencari informasi yang lengkap melalui identifikasi kebutuhan lembaga dan pendekatan yang lebih dalam menjalin hubungan dengan lembaga.

Harapannya apa yang telah kami laksanakan dapat berguna bagi lembaga terkait dan mampu untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas lembaga sekaligus mampu meneruskan program yang telah berjalan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Tugas pokok dari UPT SKB Gunungkidul adalah melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program-program PAUDNI. Melalui observasi sebelum dilaksanakannya PPL, dapat diketahui kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilaksanakan dan dikembangkan. Kegiatan utama yang bisa dilakukan yakni mengajar anak usia dini di KB Handayani. Selain itu ada kegiatan lain dari SKB yang bisa dilakukan saat PPL seperti pengawasan ujian paket B dan paket C. Adapun profil dari UPT SKB Gunungkidul dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan

- a. Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal
- b. Melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas
- c. Meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional
- d. Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal
- e. Melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

2. Visi dan Misi

- a. Visi
Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.
- b. Misi
 - 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
 - 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
 - 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
 - 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD

- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

3. Sejarah Lembaga

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

4. Topik Lembaga

a. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

b. Tugas Pokok

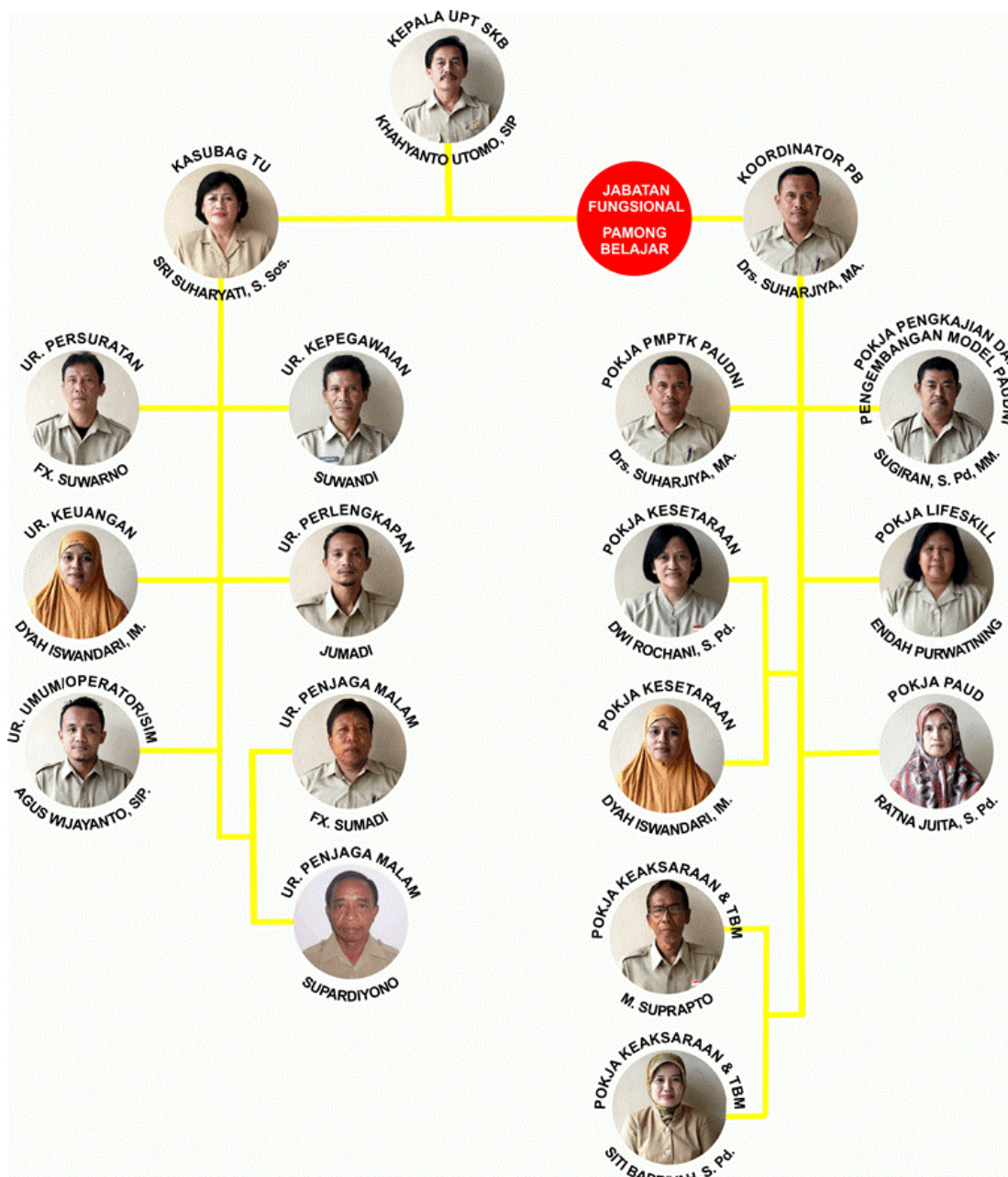
Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

c. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

5. Struktur Organisasi



(Sumber: Bagan Struktur Organisasi UPT SKB Gunungkidul)

6. Ketenagakerjaan

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,(III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar	SMEA	Penata (III/c)

		Penyelia		
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	Siti Badriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	Dwi Rochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,(III/c)
10	Dyah Iswandari Idha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	Pengatur Muda Tk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	Juru Tk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	Juru MudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

(Sumber: Tabel Ketenagakerjaan UPT SKB Gunungkidul)

7. Gambaran Umum Lembaga

UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan bidang studi pendidikan luar sekolah yang terdiri dari Pokja PMPTK PAUDNI, Pokja Pengkajian dan Pengembangan Model PAUDNI, Pokja Kesetaraan, Pokja Life Skill, Pokja PAUD, dan Pokja Keaksaraan dan Taman Bacaan Masyarakat. UPT SKB Gunungkidul berlokasi di Jl. Pemuda No 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul 55812. Telp. (0274) 391054. Lokasi SKB berdekatan dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

a. Potensi Fisik Lembaga

SKB Gunungkidul memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus

3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

(Sumber: Tabel Sarana Prasarana UPT SKB Gunungkidul)

b. Potensi Pembelajaran

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya diformulasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah. Beberapa potensi pembelajaran yang dapat dilakukan di UPT SKB Gunungkidul antara lain :

1) Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

1. PAUD Safira di Paliyan
2. PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
3. SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
4. TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2) Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

(Sumber: Tabel Program Pendidikan Keaksaraan UPT SKB Gunungkidul)

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD / berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

a) Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- Potensi dan masalah lingkungan
- Penilaian awal
- Narasumber

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

c) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

- Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

- Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB

Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- a) FK – PKBM
- b) FK – Tutor
- c) Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- d) Dinas Pertanian dan Holtikultura
- e) Dishutbun Gunungkidul
- f) Dinas Kelautan
- g) Kapedal Gunungkidul
- h) BLH Yogyakarta
- i) BPKB DIY
- j) Kemendiknasbud
- k) Kemenhut
- l) KLH

3) Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18

tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

4) Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a) Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

b) Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

c) Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang

menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model
4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian

d) Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini

adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

e) Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada di ruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

(Sumber: Profil UPT SKB Gunungkidul)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan kondisi tersebut, maka praktikan berusaha meneruskan stimulus awal yang telah dilaksanakan oleh warga SKB Gunungkidul. Hal itu sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama menimba ilmu di kampus. Praktikan menyadari bahwa kecil sekali kontribusi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya lembaga pendidikan di SKB Gunungkidul. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya lembaga pendidikan ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya.

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. Profil UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul
2. Struktur organisasi
3. Success story
4. Mengajar PAUD
5. Pembuatan RPM KB Hadayani
6. Rekap data peserta kursus ketrampilan SKB
7. Pendampingan ujian PAKET B
8. Pendampingan ujian PAKET C
9. Workshop pembuatan lagu paud
10. Jalan santai dalam rangka HUT PAUD Safira
11. Desain logo TPA Handayani

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- 3) Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

- 1) Materi pembekalan PPL
- 2) Panduan PPL
- 3) Penyusunan program kerja PPL
- 4) Penyusunan laporan PPL
- 5) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

b. Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi social

2. Persiapan Lapangan

c. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 13 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu.

d. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul , dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

B. Pelaksanaan

1. Penulis Buku Profil UPT SKB Gunungkidul

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat Buku Profil UPT SKB Gunungkidul.
2	Bentuk Kegiatan	Membuat profil kelembagaan SKB Gunungkidul.
3	Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	7, 10, dan 11 Juli 2014
6	Durasi	25 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai penulis buku profil UPT SKB gunungkidul
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan berupa softfile buku profil SKB Gunungkidul
10	Faktor Pendukung	Terfasilitasinya TIM PPL oleh UPT SKB Gunungkidul seperti ruangan, listrik, dan free hostpot
11	Faktor Penghambat	-
12	Solusi	-

2. Reporter Succes Story Alumni Kursus Life Skill UPT SKB Gunungkidul

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah mencari data tentang alumni kursus Lifeskill UPT SKB Gunungkidul
2	Bentuk Kegiatan	Mengunjungi rumah alumni dan berbincang-bicang mencari tau informasi yang dibutuhkan
3	Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	16, 17, dan 23 Juli 2014
6	Durasi	20 jam

7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai reporter buku success story alumni kursus life skill UPT SKB Gunungkidul
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan berupa softfile data tentang alumni UPT SKB Gunungkidul
10	Faktor Pendukung	Terfasilitasinya TIM PPL oleh UPT SKB Gunungkidul seperti ruangan, listrik, dan free hostpot
11	Faktor Penghambat	-
12	Solusi	-

3. Pengolah Data Struktur Organisasi TPA Handayani

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah mencari data mengenai keorganisasian TPA Handayani.
2	Bentuk Kegiatan	Mengolah data yang sudah diterima dari TPA Handayani agar mampu dibuat menjadi truktur organisasi .
3	Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	18 Juli 2014
6	Durasi	14 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai pendesain strukur organisasi UPT SKB Gunungkidul
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan berupa terolahnya data struktur organisasi TPA Handayani.
10	Faktor Pendukung	Terfasilitasinya TIM PPL oleh UPT SKB Gunungkidul seperti ruangan, listrik, dan free hostpot
11	Faktor Penghambat	-

12	Solusi	-
----	--------	---

4. Pendampingan KB Handayani

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran kelompok bermain yang ada di KB Handayani sebelum TIM PPL terjun langsung untuk mengajar.
2	Bentuk Kegiatan	Mahasiswa melihat langsung proses pembelajaran yang ada di ruang sentra serta melakukan serta berinteraksi langsung dengan peserta didik anak usia dini, pendidiknya, dan orang tua murid.
3	Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
4	Tempat	KB Handayani
5	Waktu	17 dan 22 Juli 2014
6	Durasi	18 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai pendamping pendidik PAUD
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini yakni mahasiswa menjadi tahu proses pembelajaran yang ada di KB Handayani
10	Faktor Pendukung	Pendidik dan pengelola PAUD yang ramah, sehingga memudahkan mahasiswa melakukan pendekatan.
11	Faktor Penghambat	Orang tua murid yang masih menunggu anaknya di dalam ruangan sehingga terkadang perhatian anak tidak pada ke pendidik, melainkan pada orang tuanya
12	Solusi	Sebisa mungkin memancing anak untuk pisah dengan orang tuanya

		dengan mengajak anak melakukan permainan yang disukainya.
--	--	---

5. Mengajar Pendidikan Anak Usia Dini di KB Handayani

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan
2	Bentuk Kegiatan	Pada persiapannya mahasiswa membuat RKH dan media pembelajaran yang sesuai dengan subtema pada minggu itu. Mengajar dilakukan mulai pukul 08.00 – 09.30 WIB. Dimulai dengan penyambutan murid di depan gedung KB Handayani, dilanjutkan pembukaan pembelajaran dan energizer dengan bernyanyi, senam, tepuk dan doa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti yang disesuaikan dengan subtema dan diakhiri dengan evaluasi dan doa.
3	Sasaran	Peserta didik KB Handayani
4	Tempat	KB Handayani
5	Waktu	13, 19, 22, 27 Agustus, dan 4 September 2014
6	Durasi	36 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai pendidik PAUD
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini yakni
10	Faktor Pendukung	Adanya ruangan dan APE yang memadai, sehingga selain media yang dibuat oleh mahasiswa ada media pembelajaran pendukung dari KB Handayani
11	Faktor Penghambat	Orang tua murid yang masih menunggu anaknya di dalam ruangan sehingga terkadang

		perhatian anak tidak pada ke pendidik, melainkan pada orang tuanya
12	Solusi	Sebisa mungkin memancing anak untuk pisah dengan orang tuanya dengan mengajak anak melakukan permainan yang disukainya.

6. Pembuatan RPM Usia 3-4 Tahun KB Handayani

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun RPM yang digunakan sebagai pedoman pendidik dalam mengajar anak usia dini dalam waktu pertemuan 1 minggu.
2	Bentuk Kegiatan	RPM usia 3-4 tahun disusun untuk bulan Juni selama 2 minggu. Penyusunan mengacu pada Rencana Promes tahun 2014 – 2015. Dalam penyusunan RPM juga didampingi oleh pengelola dan pendidik KB Handayani.
3	Sasaran	KB Handayani
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	12 dan 14 Agustus 2014
6	Durasi	16 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai penyusun RPM usia 3 – 4 tahun bulan Juni 2014
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini yakni tersusunnya 2 RPM usia 3-4 tahun bulan Juni 2014
10	Faktor Pendukung	Adanya pendampingan dari pengelola dan pendidik KB Handayani, sehingga membantu mahasiswa saat mengalami

		kebingungan dalam penyusunan RPM
11	Faktor Penghambat	-
12	Solusi	-

7. Merekap Data Peserta Kursus Bordir dan Komputer UPT SKB Gunungkidul Tahun 2014

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk merapikan data peserta kursus bordir dan computer agar lebih mudah digunakan apabila data diperlukan
2	Bentuk Kegiatan	Perekapan data dilakukan dengan diketik agar lebih rapi karena sebelumnya data hanaa berupa tulisan tangan pada lembar kertas folio
3	Sasaran	U PT SKB Guungkidul
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	4 Agustus 2014
6	Durasi	13 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai perekap data
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah terekapnya 2 daftar peserta kursus, yakni kursus bordir dan kursus computer
10	Faktor Pendukung	Terfasilitasinya TIM PPL oleh UPT SKB Gunungkidul seperti ruangan, listrik, dan free hostpot
11	Faktor Penghambat	-
12	Solusi	-

8. Pendampingan Ujian Paket C

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan mengkonduksifkan pelaksanaan ujian paket C
2	Bentuk Kegiatan	Mahasiswa berada di dalam ruangan ujian dan memantau. Memperingatkan peserta apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam ujian
3	Sasaran	Peserta ujian paket C
4	Tempat	SD N Baleharjo
5	Waktu	21 Agustus 2014
6	Durasi	10 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai pengawas ujian paket C
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini peserta ujian dapat menyelesaikan soal ujian tepat pada waktunya
10	Faktor Pendukung	Adanya pendampingan dari para pamong yang mengarahkan mahasiswa dalam melakukan pengawasan ujian paket C
11	Faktor Penghambat	Peserta ujian yang terkadang susah untuk dilarang bekerjasama atau mencotek dalam mengerjakan soal ujian
12	Solusi	Menegur peserta dengan tegas

9. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pendidik PAUD dalam membuat lagu anak-anak sebagai media

		pembelajaran saat mengajar di PAUD
2	Bentuk Kegiatan	Dalam persiapannya panitia melakukan penyusunan dan pengajuan proposal sponsorship ke 6 perusahaan. Selain itu, panitia juga mempersiapkan tempat, perlengkapan, sosialisasi program, pendaftaran peserta, pencarian pembicara, dan penyusunan acara. Workshop dilakukan selama 2 hari, di hari pertama digunakan untuk penyampaian materi dan praktek pembuatan lagu sedangkan di pertemuan yang kedua digunakan untuk presentasi hasil pembuatan lagu. Pada hari pertama acara workshop dipembicarai oleh dosen jurusan seni musik UNY dan yang hari kedua presentasi di isi oleh Bapak Suharjiyo dari pamong SKB Gunungkidul
3	Sasaran	Pendidik PAUD se-Gunungkidul
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	Persiapan dimulai dari tanggal 6 Agustus – 1 September 2014 Pelaksanaan acara 2 dan 3 September 2014
6	Durasi	58 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai ketua panitia
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini peserta workshop dapat membuat lagu anak-anak dalam kelompok
10	Faktor Pendukung	UPT SKB Gunungkidul yang memfasilitasi kegiatan workshop

		seperti tempat dan perlengkapan sehingga memperlancar jalannya acara
11	Faktor Penghambat	Pada hari pertama pembicara tidak bisa membersamai acara sampai akhir sehingga merusak susunan acara yang telah dibuat
12	Solusi	Menggantikan pembicara dengan Bapak Suharjiyo pamong SKB Gunungkidul

10. Jalan Santai dalam Memperingati HUT PAUD Safira ke-11

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan dan meramaikan acara hari ulang tahun PAUD Safira binaan UPT SKB Gunungkidul yang ke-11
2	Bentuk Kegiatan	Dalam persiapannya TIM PPL melakukan observasi ke PAUD Safira untuk menentukan konsep acara serta waktu dan tempat pelaksanaan. Di hari pelaksanaan dimulai pada pukul 07.30 dengan senam anak, dilanjut jalan santai, lalu pemotongan tumpeng dan sambutan dari pengelola PAUD Safira dan perangkat desa, dan di akhir ada pembagian doorprize
3	Sasaran	Anak-anak PAUD satu gugus yang berjumlah 60 anak
4	Tempat	Balai padukuhan Trowono A, Karang Asem, Paliyan, Gunungkidul
5	Waktu	Persiapan dilakukan pada tanggal 11, 29 Agustus dan 8 September

		2014 Pelaksanaan acara pada tanggal 9 September 2014
6	Durasi	33 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai sie acara
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini anak-anak senang karena mendapat doorprize, perangkat desa semakin memperhatikan PAUD Safira, Semua yang terlibat baik pendidik, anak-anak, orang tua murid, perangkat desa, dan mahasiswa semakin akrab dan terjalin tali silaturahmi yang baik
10	Faktor Pendukung	UPT SKB Gunungkidul yang memfasilitasi kegiatan ini seperti mobil TBM dan perlengkapan, Dukungan moral dari kepala dusun yang membuat TIM PPL semakin bersemangat dalam menjalankan tugas, dan Bapak Suharjiyo sekeluarga yang telah mempersilahkan TIM PPL menginap di rumah untuk mempersiapkan acara jalan santai HUT PAUD Safira ke-11
11	Faktor Penghambat	Susunan acara yang berkali-kali harus dirubah karena keadaan lapangan yang mengharuskan acara dirubah
12	Solusi	Mengikuti proses lapangan yang sedang berlangsung tanpa berhenti untuk memantau dan mengendalikan jalannya acara

11. Mendesain Struktur Organisasi TPA Handayani

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini agar TPA handayani memiliki struktur organisasi .
2	Bentuk Kegiatan	Mendesain Struktur Organisasi TPA Handayani dilakukan dengan software corel draw X7. Dengan memadukan gambar, font, warna, dan shape serta pertimbangan dari pengelola dan pendidik KB Handayani sehingga desain logo menjadi bagus dan menarik.
3	Sasaran	TPA Handayani
4	Tempat	UPT SKB Gunungkidul
5	Waktu	5 September 2014
6	Durasi	13 jam
7	Biaya	-
8	Peran Mahasiswa	Sebagai pendesain S.O TPA Handayani
9	Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan berupa softfile desain S.O dalam format jpg
10	Faktor Pendukung	Terfasilitasinya TIM PPL oleh UPT SKB Gunungkidul seperti ruangan, listrik, dan free hotspot
11	Faktor Penghambat	-
12	Solusi	-

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berbagai program praktik pengalaman lapangan yang mahasiswa lakukan bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan lembaga yang menjadi sasaran program. Dengan adanya kegiatan seperti pembuatan buku profil lembaga dan buku succes story alumni kursus life skill mampu mempublikasikan UPT SKB Gunungkidul ke masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan yang terkait. Adanya pendampingan dan pengajaran anak usia dini di KB Handayani mampu menciptakan suasana belajar yang baru dengan media baru yang dibuat oleh mahasiswa PPL, kemudian adanya workshop pembuatan lagu PAUD dan jalan

santai memperingati HUT PAUD Safira ke-11 dapat menciptakan kesan baik terhadap nama besar UPT SKB Gunungkidul di lingkungan masyarakat Kabupaten Gunungkidul. Serta kegiatan administrasi PAUD dan pendesainan berbagai atribut SKB dan PAUD dapat meningkatkan kelengkapan atribut-atribut lembaga.

Secara umum, antara perencanaan dan pelaksanaan program tidak ada perubahan yang signifikan. Dari semua program PPL yang terlaksana hanya mengajar PAUD yang mengalami perubahan jadwal. Perubahan tersebut dikarenakan ada kegiatan yang mengharuskan mahasiswa ijin untuk tidak hadir PPL di UPT SKB Gunungkidul. Sehingga pergantian jadwal mengajar PAUD dengan mahasiswa PPL lainnya.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun dalam meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah mahasiswa lakukan selama kurang lebih dua setengah bulan di UPT SKB Gunungkidul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melakukan pendekatan terhadap warga UPT SKB Gunungkidul dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa PPL dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di UPT SKB Gunungkidul.
3. Program kerja PPL yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi yang terjadi di UPT SKB Gunungkidul.
4. Keberhasilan program-program PPL pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara UPT SKB Gunungkidul dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kinerja terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh lembaga dan menambah pengalaman, serta menambah pengetahuan yang tidak didapat saat perkuliahan.

B. Saran

1. Pihak Lembaga

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen lembaga dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan mitra-mitra kerja yang bernaung dilingkup lembaga, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak lembaga dengan pihak mitra tersebut maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinergis, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik lembaga dimasa yang akan datang dan masyarakat akan lebih mengenal pendidikan luar sekolah yang mempunyai banyak bidang garapan.

2. Pihak UNY

- a. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
- b. Untuk dosen pembimbing lapangan sebaiknya lebih intensif lagi dalam membimbing praktik lapangan, sehingga mahasiswa menguasai segala bentuk teknis pelaksanaan PPL.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014**

NOMOR LOKASI : 303
 NAMA LEMBAGA : UPT SKB Gunungkidul
 ALAMAT LEMBAGA : Rejosari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												JML
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Observasi dan penyusunan program													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan	10												10
	c. Evaluasi													
2	Penulis Buku Profil UPT SKB Gunungkidul													
	a. Persiapan		3											3
	b. Pelaksanaan		20											20
	c. Evaluasi		2											2
3	Reporter Succes Story													
	a. Persiapan			4										4
	b. Pelaksanaan			7	7									14
	c. Evaluasi				2									2
4	Pengolah Data Struktur Organisasi TPA Handayani													
	a. Persiapan			5										5
	b. Pelaksanaan			7										7
	c. Evaluasi			2										2
5	Pendampingan PAUD													
	a. Persiapan			3	3									6
	b. Pelaksanaan			3	3									6
	c. Evaluasi			3	3									6
6	Mengajar PAUD													
	a. Persiapan						3	3	3	3				12
	b. Pelaksanaan						3	3	3	3				12
	c. Evaluasi						3	3	3	3				12
7	Pembuatan RPM KB Handayani													
	a. Persiapan						7							7
	b. Pelaksanaan						7							7
	c. Evaluasi						2							2
8	Merekap Data Pelatihan Life Skill													
	a. Persiapan					4								4
	b. Pelaksanaan					7								7
	c. Evaluasi					2								2
9	Pendampingan Ujian Paket C													
	a. Persiapan							4						4
	b. Pelaksanaan							4						4
	c. Evaluasi							2						2
10	Workshop Pembuatan Lagu PAUD													
	a. Persiapan						7	7	7	7	7			35
	b. Pelaksanaan										20			20
	c. Evaluasi										3			3
11	Jalan Santai HUT PAUD Safira													
	a. Persiapan						8			8			8	24
	b. Pelaksanaan											5		5
	c. Evaluasi											4		4
12	Desain Struktur Organisasi TPA Handayani													
	a. Persiapan											4		4
	b. Pelaksanaan											7		7
	c. Evaluasi											2		2
13	Pelaporan dan Ujian													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan												20	20
	c. Evaluasi													
Jumlah														286

Mengetahui,
 Kepala UPT SKB Gunungkidul Dosen Pembimbing Lapangan Penyusun

Khahyanto Utomo, SIP.
 NIP. 19650515 198602 1 008

Hiryanto, M.Si.
 NIP. 19650617 199303 1 002

Wikan Fathulloh H
 NIM. 11102244038

UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

Jl. Pemuda No. 21 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul,
Telp. (0274) 391191, Kode Pos 55811
Email : skb_gunungkidul@yahoo.com



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGKIDUL

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan limpahan Rahmat-Nya sehingga proses penyusunan “*Profil UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul* ” dapat kami selesaikan dengan lancar.

Profil ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai eksistensi dan kondisi UPT SKB Gunungkidul, yang berkenaan dengan Tugas Pokok Fungsi, Sumber Daya Manusia, Manajemen, Sarana dan Prasarana, serta Sumber Daya lainnya dalam rangka melaksanakan perannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Pendidikan Non Formal.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan berupa arahan, saran dan dorongan dalam rangka penyelesaian profil ini.

Besar harapan kami dari semua pihak untuk senantiasa memberikan kritik, saran dan masukan sehingga profil ini akan lebih sempurna.

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga

Wonosari, 17 September 2014
Kepala UPT SKB Gunungkidul

Drs. SUDODO, M.M
NIP 19591024 198403 1 007

KHAHYANTO UTOMO, SIP.
NIP 19650515 198602 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
A. LATAR BELAKANG	4
B. TUJUAN	5
C. SEJARAH LEMBAGA	6
D. TOPIK LEMBAGA	6
E. STRUKTUR ORGANISASI	8
F. VISI MISI	9
G. PROGRAM	10
H. KETENAGAAN	24
I. FASILITAS	25
J. JARINGAN KERJA SAMA	26
K. WILAYAH KERJA	27
L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL	28

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

B. TUJUAN

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian

Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

C. SEJARAH LEMBAGA

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

D. TOPIK LEMBAGA

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;

- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

E. STRUKTUR ORGANISASI

F. VISI MISI

a. Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

G. PROGRAM

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah.

Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

1. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD,

dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.



Kegiatan bermain di KB Handayani

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

1. PAUD Safira di Paliyan
2. PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
3. SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
4. TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

a

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD / berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- a. Potensi dan masalah lingkungan
- b. Penilaian awal
- c. Narasumber

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

a. Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

b. Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

1. FK – PKBM
2. FK – Tutor
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
4. Dinas Pertanian dan Holtikultura
5. Dishutbud Gunungkidul
6. Dinas Kelautan
7. Kapedal Gunungkidul
8. BLH Yogyakarta
9. BPKB DIY
10. Kemendiknasbud
11. Kemenhut

12. KLH



Kegiatan pembelajaran keaksaraan
di SKB Gunungkidul

3. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan

pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.



Kegiatan pembelajaran program kesetaraan
Di SKB Gunungkidul

4. Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a. Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang

pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.



Kegiatan program *lifeskills* kursus vokal
Di SKB Gunungkidul

b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).



Kegiatan Tata Rias dan potong rambut
Di SKB Gunungkidul



Kegiatan Kursus Tata Boga di SKB Gunungkidul

c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model
4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian



Kegiatan kursus menjahit di SKB Gunungkidul

d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang

kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.



Kegiatan kursus bordir di SKB Gunungkidul

e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada di ruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana

prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

H. KETENAGAAN

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,(III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar Penyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	Siti Badriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	Dwi Rochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,(III/c)
10	Dyah Iswandari Idha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	Pengatur Muda Tk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	Juru Tk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	Juru MudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

I. FASILITAS

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapangan voli	1	Bagus
3	Aula/ Ruang Pertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang pembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruang kursus menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan olahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

J. JARINGAN KERJASAMA

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- a. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga : Dalam rangka pembinaan
- b. Dinas Kesehatan : Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- c. Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- d. Disnakertransos : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- e. UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- f. UPT BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- g. LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- h. APIKRI : Dalam penyelenggaraan pelatihan
- i. PENILIK, PKBM : Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

K. WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL



Aula



Aula Bagian Dalam



Masjid



Gedung Kantor, Gedung Belajar, dan Lapangan



Taman Bacaan Masyarakat dan Mobil Taman Bacaan Masyarakat



Gedung Asrama dan Gedung PAUD



Alat Permainan Edukatif Luar

PROFIL
UPT SKB Gunungkidul
Tahun 2014

